

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian kualitatif, yang berusaha mengungkapkan kejadian yang ada di lokasi penelitian secara menyeluruh melalui pengumpulan data secara alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci untuk mencari makna. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus (Moleong, 2018). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskriptif holistik, yang menjelaskan secara detil tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung dari pada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang.

3.2 Metode Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan keadaan objek yang di teliti sebagaimana adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, maka peneliti ingin memperoleh informasi yang akan menghasilkan gambaran mengenai analisis pemberlakuan sistem poin pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa di SMA Al-Ma'soem.

3.3 lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh penulis untuk melakukan penelitian guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan. Adapun lokasi penelitian yang dipilih yaitu Yayasan Al Ma'soem Bandung Jl. Raya Cipacing No. 22, -, Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang Prov. Jawa Barat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data mengenai analisis sistem poin pelanggaran terhadap peningkatan kedisiplinan siswa, penulis menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan dan penggalian data penelitian, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber atau informan untuk memperoleh informasi terkait dengan penerapan sistem poin pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa di SMA AL-Ma'soem. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada responden atau informan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara tidak terstruktur dimulai dari pertanyaan umum secara luas pada topik penelitian.

Wawancara terstruktur yang dilakukan untuk memperoleh data pokok tentang analisis sistem poin pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa di SMA Al-Ma'soem serta wawancara tidak terstruktur untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan wakasek bidang kesiswaan, guru bimbingan konseling, wali kelas dan beberapa siswa.

2. Observasi

Observasi penting dalam penelitian kualitatif dengan salah satu alasannya yaitu teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Sebuah informasi, data dan fakta semakin dapat dipercaya jika dapat disaksikan secara langsung melalui pengamatan yang dilakukan.

Observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan di lokasi penelitian dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang beberapa siswa yang melanggar tata tertib sekolah serta melihat secara langsung tindakan pihak sekolah yang berwenang untuk mengatasi masalah tersebut. Observasi dimaksudkan sebagai pengamatan dan

pencatatan terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah. Observasi memungkinkan melihat dan mengamati berbagai perilaku dan kejadian sebagaimana keadaan sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan diperoleh dalam penelitian ini yakni dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan sistem poin dan kedisiplinan siswa, visi dan misi sekolah, tata tertib, dokumentasi dengan guru dan siswa pada saat melakukan wawancara dan keadaan sekolah yang mendukung peningkatan kedisiplinan siswa.

3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti membutuhkan informasi dari narasumber. Adapun narasumber pada penelitian ini yaitu: 1) wakasek bidang kesiswaan, 2) guru bimbingan konseling, 3) wali kelas, 4) siswa.

3.6 Prosedur Pengolahan Data

Analisis data merupakan tahapan yang penting dan wajib dilakukan oleh semua peneliti, karena tanpa melakukan analisis data maka kita tidak akan mendapatkan temuan dari penelitian tersebut dan hanya akan melahirkan data mentah saja. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data dari (Miles, 2014) langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (data collection)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Proses pengumpulan data melibatkan sisi informan, aktifitas, latar atau konteks terjadinya peristiwa. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, kemudian mencatat dan merekam semua hal yang dilihat dan didengar. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti saat melakukan pengumpulan data di lapangan antara lain: a)

tentukan jenis penelitian, b) fokus pada objek penelitian, c) membuat pertanyaan analitis, d) memulai dari yang makro, e) mengomentari gagasan.

2. Kondensasi Data (data condensation)

Dalam kondensasi data merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, mengabstrakkan, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Selecting (menyeleksi)

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Focusing (memfokuskan)

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini peneliti memfokuskan data sesuai dengan masing-masing rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data, peneliti hanya membatasi data berdasarkan rumusan masalah.

c. Abstracting (mengabstrakkan)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul hingga ke tahap focusing dievaluasi oleh peneliti, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. Simplifying and Transforming (menyederhanakan dan mentransformasikan)

Data yang sudah melalui beberapa tahap hingga tahap abstraksi dalam penelitian, selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi

yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

e. Penyajian data (data display)

Setelah kondensasi data, maka langkah selanjutnya adalah display data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.

Dalam penelitian kualitatif, selain menggunakan teks naratif, penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam hal ini penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh dari informan sesuai dengan fokus penelitian ini disusun secara baik, sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan analisis sistem poin pelanggaran terhadap kedisiplinan siswa di SMA Al-Ma'soem.

f. Kesimpulan dan verifikasi (concluding drawing/verification)

Langkah keempat dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti ini disebut sebagai verifikasi data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam proses ini adalah melakukan pencatatan untuk pola-pola dan tema yang sama, mengelompokkan, dan mencari kasus-kasus negatif (kasus khas, berbeda, mungkin pula menyimpang dari kebiasaan yang ada di masyarakat).

3.7 Kisi-Kisi Penelitian

Kisi-kisi penelitian perlu dibuat sebagai acuan saat membuat objek instrumen. Ruang lingkup isi variabel penelitian dan uraian indikator masing-masing variabel perlu untuk dicantumkan. Selanjutnya disusun dalam bentuk pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen yang akan digunakan (Nasution, 2016). Adapun kisi-kisi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Penelitian Kesiswaan, Guru BK, dan Wali Kelas.

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengambilan Data	Narasumber
Kedisiplinan Peserta Didik	Peraturan	A. Tujuan Peraturan	Wawancara, Observasi, Studi Dokumentasi	Kesiswaan, Guru BK, dan Wali Kelas.
		B. Kebijakan Sistem Poin Pelanggaran		
		C. Peran Peraturan		
	Hukuman	D. Bentuk Hukuman Yang Diberlakukan		
		E. Fungsi Hukuman		
	Penghargaan	F. Peran Penghargaan		
	Konsistensi	H. Konsistensi Dalam Mendidik Peserta Didik		

		I. Nilai Konsistensi (Mendidik, Motivasi, Membentuk Perkembangan)		
--	--	--	--	--

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Penelitian Siswa.

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengambilan Data	Narasumber
Kedisiplinan Peserta Didik	Peraturan	Kebijakan sistem poin pelanggaran	Wawancara, dokumentasi, dan observasi	Siswa
	Hukuman	Bentuk hukuman yang diberlakukan		
		Fungsi nilai hukuman (menghalangi, mendidik, dan memberi motivasi)		